

PERAN BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK 45 WONOSARI

ROLE OF PARENTS GUIDANCE TO LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS AT STUDENT OF LIGHT VEHICLES ENGINEERING IN SMK 45 WONOSARI

Oleh:

Muhammad Nurikhwan Hendriyanto dan Gunadi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
redscaptain8@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar dan hubungan antara peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari. Pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data peran bimbingan orang tua, sedangkan dokumentasi untuk mengumpulkan data nilai siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria pengkategorian skor peran bimbingan orangtua, 28 dari 55 siswa berada pada kategori baik dengan skor $120,4 < X \leq 146,2$, lalu 21 dari 55 siswa berada pada kategori cukup dengan skor $94,6 < X \leq 120,4$, sedangkan sisanya berada pada kategori kurang dengan skor $68,8 < X \leq 94,6$. Hasil ini tidak sejalan dengan prestasi belajar siswa karena 24 dari 55 siswa tidak mencapai KKM di SMK 45 Wonosari. Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{hitung}=0,170$ lebih rendah dari $r_{tabel}=0,266$ pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: bimbingan orangtua, prestasi belajar.

Abstract

This research aims to know the role of guidance of the parents to the learning achievement and the relationship between the role of guidance of the parents to the learning achievement of students Class XI Automobile Technology Vocational High School (SMK) 45 Wonosari. Data collected used method questionnaire and documentation. The method used for collected data of parent guidance role, while documentation for collected data score of students. The results show that the designation criteria based on the parental role, scoring 28 of 55 students are on good category with a score of $X \leq 120.4 < 146.2$, and 21 of 55 students are at a sufficient category with a score of $X \leq 120.4 < 94.6$, while the rest were in the category of less with a score of $68.8 < X \leq 94.6$. These results were inconsistent with the achievement of student learning because 24 of the 55 students didn't achieve the passing grade of Vocational High School 45 Wonosari. After a test of the hypothesis suggests there was not a positive and significant relationship between the role of the guidance of parents with learning achievement of students of Class XI Automobile Technology Vocational High School (SMK) 45 Wonosari year 2013/2014. This is evidenced from the results of the analysis of the correlation of product moment gleaned value $r = 0.170$ lower than $r \text{ table} = 0,266$ significance level at 5%.

Keyword: parental guidance, learning achievement.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai dari siswa sendiri, orang tua, sekolah maupun pemerintah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK 45 Wonosari, diketahui bahwa prestasi belajar masih belum sesuai dengan harapan. Nilai rata-rata siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal akan tetapi ada siswa yang telah lulus atau mendapatkan nilai mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 23 siswa atau 41,82% dari jumlah total siswa kelas XI sedangkan sisanya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Latar belakang ekonomi orangtua siswa SMK 45 Wonosari mayoritas berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Mayoritas mata pencaharian atau pekerjaan orangtua siswa adalah sebagai buruh dan petani. Sebagai buruh dan petani tentu penghasilan yang dihasilkan tidaklah mencukupi untuk kebutuhan keluarga keseluruhan, kebutuhan yang dikejar adalah kebutuhan sehari-hari seperti makan saja. Hal tersebut menyebabkan mereka harus bekerja ekstra untuk memenuhi kebutuhan sekolah dari anak-anaknya. Dampak yang ditimbulkan adalah berkurangnya waktu orangtua untuk bersama dengan anak-anaknya, sehingga waktu untuk orangtua mengawasi atau memperhatikan anak-anaknya sangatlah terbatas. Orangtua cenderung tidak sempat untuk memberi perhatian kepada anaknya tentang bagaimana kondisi belajar anak tersebut di sekolah. Keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orangtua pun menjadi hambatan ketika harus membimbing anak-anaknya. Pendidikan yang didapat orang tua siswa sebagian besar hanya lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Sementara anak-anaknya sekarang menempuh pendidikan di jenjang yang lebih tinggi dari yang telah ditempuh oleh orang tuanya. Kondisi ini menjadikan orangtua tidak dapat berbuat banyak untuk memberi masukan kepada anaknya mengenai masalah pelajaran

di sekolah. keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orangtua pun menjadi hambatan ketika harus membimbing anak-anaknya. Pendidikan yang didapat orang tua siswa sebagian besar hanya lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Sementara anak-anaknya sekarang menempuh pendidikan di jenjang yang lebih tinggi dari yang telah ditempuh oleh orang tuanya. Kondisi ini menjadikan orangtua tidak dapat berbuat banyak untuk memberi masukan kepada anaknya mengenai masalah pelajaran di sekolah. Dari gejala tersebut diduga bahwa peran orangtua siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari dan untuk mengetahui hubungan antara peran bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peran bimbingan orang tua adalah perhatian yang diberikan orang tua siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 yang meliputi memberikan kebebasan kepada anak, memberikan penghargaan dan hukuman kepada anak, memberikan teladan atau contoh yang baik kepada anak, menyediakan fasilitas untuk belajar kepada anak, serta membantu kesulitan anak dalam belajar. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan serangkaian proses belajar mengajar di sekolah. Pengukuran prestasi belajar ini diperoleh dari hasil dokumentasi nilai ulangan akhir semester siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari pada semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian yang Relevan diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Rini Amanah (2011), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1

Bantul tahun ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan hasil r sebesar 0,272 dan r_2 sebesar 0,074. Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $6,239 > 3,96$ dengan $N = 80$, SE sebesar 6,25% dan SR sebesar 36,10%. menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orangtua yang dicurahkan kepada anak, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Orangtua adalah orang-orang yang paling dekat dengan siswa karena sebagian besar waktu siswa adalah bersama orang tuanya dirumah, sedangkan waktu siswa disekolah hanya beberapa jam saja. Kehidupan siswa akan sangat dipengaruhi oleh kehidupan orang tuanya. Orangtua hendaknya secara intensif memberikan perhatian akan pentingnya kegiatan belajar kepada siswa. Kegiatan belajar memerlukan perhatian dan bimbingan dari orangtua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 45 Wonosari. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

Target/subjek penelitian

siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 55 siswa. pengambilan data menggunakan keseluruhan populasi yang berjumlah 55 siswa sebagai responden. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 134) bahwa “sekedarnya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil adalah data dari bimbingan orangtua dan prestasi belajar. Pengambilan data bimbingan orangtua menggunakan instrumen angket bimbingan orangtua. Pengambilan data prestasi siswa diambil dari nilai hasil Ulangan Akhir Semester siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014.

Teknik Analisis Data

1. Deskripsi data

Data disajikan dalam bentuk deskripsi data dari variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), *mean* (M), dan Standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi dan diagram batang.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel random yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) memiliki hubungan linier atau tidak dengan Variabel terikat (Y). Untuk mengetahuinya kedua variabel tersebut di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%.

c. Uji Hipotesis

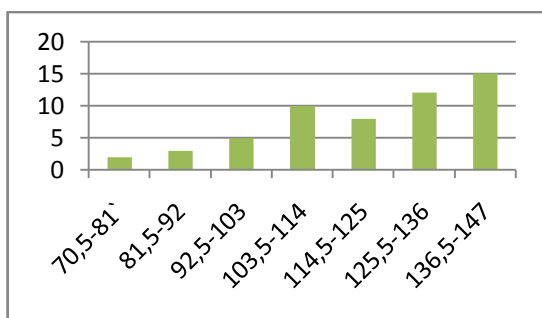
Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment*. Penghitungan analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis yaitu hubungan peran bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Mean (M)	Std. Dev (SD)	Skor	
				Min	Maks
Peran Bimbingan Orangtua (X)	55	120,89	18,96	71,00	145,00
Prestasi Belajar (Y)	55	72,26	5,59	58,61	80,46

Hasil diskripsi variabel peran bimbingan orang tua dalam Tabel 1. dapat diterangkan bahwa terdapat 55 responden memiliki nilai berdasarkan data yang diolah menggunakan program SPSS versi 16.0, maka diperoleh skor tertinggi (maksimum) sebesar 145 dan skor terendah (minimum) sebesar 71, harga rerata (mean) sebesar 120,89 dan standar deviasi (SD) sebesar 18,96.



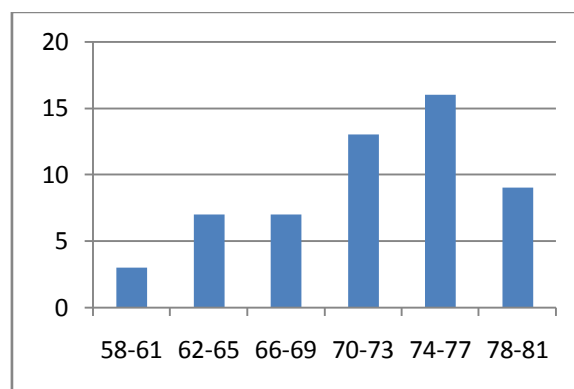
Gambar 1. Diagram Batang Distribusi frekuensi peran bimbingan Orangtua

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Peran Bimbingan Orangtua

No.	Skor	Freq	Freq (%)	Kategori
1.	$146,2 < X$	0	0	Sangat baik
2.	$120,4 < X \leq 146,2$	28	50,9	Baik
3.	$94,6 < X \leq 120,4$	21	38,18	Cukup

4	$68,8 < X \leq 94,6$	6	0,1	Kurang
5	$X \leq 68,8$	0	0	Buruk

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi skor peran bimbingan orangtua dengan kategori baik adalah sebanyak 28 dari total 55 siswa. Sedangkan frekuensi dengan kategori cukup adalah sebanyak 21 dari total 55 siswa., hal ini menunjukkan bahwa peran bimbingan orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 yang diberikan mayoritas adalah baik dan cukup.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Skor	Freq	Freq (%)	Kategori
1.	$80,006 < X$	1	0,018	Sangat baik
2.	$60,002 < X \leq 80,006$	53	96,36	Baik
3.	$39,998 < X \leq 60,002$	1	0,018	Cukup
4.	$19,994 < X \leq 39,998$	0	0	Kurang
5.	$X \leq 19,994$	0	0	Buruk

Tabel 4. Nilai siswa berdasarkan KKM

Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
≥ 75	31	56,363
< 75	24	43,637

Berdasarkan hasil tersebut terlihat jumlah siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 yang mendapat nilai diatas KKM lebih sedikit dibanding siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Hal ini menunjukkan prestasi siswa sebenarnya adalah masih rendah karena lebih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

Hasil penelitian ini setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,170 dan r_{tabel} dengan $n = 55$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,170 < r_{tabel} = 0,266$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi peran bimbingan orang tua dalam memberi dukungan terhadap siswa, prestasi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 yang dimiliki siswa belum tentu semakin tinggi.

Beberapa kemungkinan faktor penyebab mengapa diterimanya hipotesis nol dan menolak hipotesis alternatif adalah:

- Faktor kemungkinan responden yakni siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 dalam mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga menyebabkan data yang didapatkan kurang sesuai. .
- Waktu yang diberikan oleh guru dikelas saat pengisian angket adalah 10 menit sehingga memungkinkan responden yang mengisi tidak cermat.
- Peneliti tidak melakukan uji coba terhadap angket peran bimbingan orangtua dan hanya menggunakan *judgement expert*. Uji coba yang digunakan adalah ujicoba terpakai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Berdasarkan hasil pengolahan angket peran bimbingan orangtua siswa dapat dilihat bahwa mayoritas orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 memberikan peran bimbingan yang tinggi pada indikator memberi tanggung jawab sosial sosial serta memberikan contoh teladan kepada anaknya. Sedangkan peran bimbingan dari orangtua yang rendah terdapat indikator menyediakan fasilitas belajar dan membantu kesulitan belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa orangtua siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014 masih kurang dalam memberikan fasilitas belajar dan ketika dirumah masih kurang bisa maksimal dalam membantu anaknya saat kesulitan belajar.
- Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran

bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,170 dan r_{tabel} dengan $n = 55$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,170 < r_{tabel} = 0,266$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2013/2014.

Saran

1. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan benar, peneliti selanjutnya diharap melakukan survei secara mendetail terlebih dahulu dalam melakukan penelitian, termasuk memahami karakteristik responden yang akan diteliti.
2. Melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian terhadap responden yang akan diteliti, agar instrumen benar-benar bisa digunakan.
3. Melakukan penelitian lanjutan dengan pilihan atau opsi yang bisa digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sehingga hasil yang didapat akan lebih detail dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Rini Amanah. (2011). Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMKN 1 Pedan tahun ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian. Jakarta: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.